



**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROSES LEGALITAS, LAPORAN KEUANGAN DAN PEMASARAN ONLINE PADA PELAKU UMKM THE KITCHEN ASIA MEDAN**

**TRAINING AND ASSISTANCE IN PREPARATION OF LEGALITY PROCESSES, FINANCIAL REPORTS AND ONLINE MARKETING SMES THE KITCHEN ASIA MEDAN**

Rio Ferdiani Harahap<sup>1</sup>, Bambang Suseno<sup>2</sup>, Mustika Dewi<sup>3</sup>, Nurganda Siregar<sup>4</sup>, Elawijaya Alsa<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Universita Deli Sumatera, Kota Medan, Indonesia  
\*email: bambangsuseno@unds.ac.id

**Abstrak:** Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentang proses penyusunan legalitas usaha, penyusunan laporan keuangan, dan pemasaran *online* didasarkan atas beberapa permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM. Permasalahan yang dihadapi pada kegiatan ini adalah UMKM hanya berfokus pada transaksi jual beli produknya secara langsung (*offline*) serta kurangnya pengetahuan terhadap legalitas usahanya, membuat laporan keuangan dan pemasaran produk secara *online* sehingga usaha yang mereka dirikan tidak berkembang. Untuk itu dilakukan pelatihan legalitas usaha, penyusunan laporan keuangan hingga praktek memasarkan usahanya secara *online*. Setelah kegiatan PKM ini UMKM dapat mendaftarkan usahanya menjadi Perseroan Perorangan (PT Perorangan) secara elektronik (*online*) dan mandiri melalui website Kemenkumham RI Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, UMKM mampu menyusun laporan keuangan untuk usahanya serta memasarkan produknya secara *online* sehingga usaha yang mereka jalankan semakin berkembang.

**Kata kunci:** UMKM, Legalitas, Laporan Keuangan, Pemasaran Online

**Abstract:** *Community Service Activity (CSA) about the process of preparing business legality, preparation of financial reports, and online marketing is based on several problems faced by Micro Small Medium Enterprises (MSMEs) actors. The problem encountered in this activity is that MSMEs only focus on buying and selling their products directly (offline) and lack knowledge of the legality of their business, making financial reports and marketing products online so that their businesses establish stuck. For this reason, business legality training, preparation of financial reports and the practice of marketing their business online are carried out. After this CSA, MSMEs can register their business to become Individual Companies (PT Individual) electronically (online) and independently through the Indonesian Ministry of Law and Human Rights website, the Directorate General of General Legal Administration, MSMEs are able to prepare financial reports for their businesses and market their products online so that the their businesses can more develop.*

**Keywords:** *CSA, Legality, Financial Report, Online Marketing*

Received	Revised	Published
27 Juni 2023	15 Juli 2023	20 Juli 2023

## Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini menjadi bagian penting untuk perekonomian Negara Indonesia. Jumlah pelaku UMKM pada 2013 sebesar 57.895.721 yaitu sebesar 99,99% dari unit usaha yang ada di Indonesia yaitu sebesar 57.900.787 total unit usaha. Tenaga kerja yang diserap sebesar 91,8 juta atau sama dengan 97,3 % dari total seluruh tenaga kerja di Indonesia (Suhayati, 2016). Tetapi masih banyak UMKM yang merasa

kebingungan mengurus perizinan secara legal, padahal Pemerintah saat ini telah memberikan kemudahan dalam pengurusan perizinan (Anggreani, 2021).

Tanggal 5 Oktober 2020 Pemerintah mengesahkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). Salah satu poin yang diubah berkaitan dengan kemudahan berusaha bagi usaha mikro, kecil dan menengah. Sebagai bentuk dukungan Pemerintah terhadap UMKM, pada UU Cipta Kerja terdapat 10 pasal tentang Perseroan Terbatas Perorangan (PT Perorangan) (Harahap, et al, 2021)

Laporan keuangan merupakan salah satu bagian dari akuntansi. Adapun manfaat menyusun laporan keuangan adalah menyajikan informasi berupa kekayaan, kewajiban, perubahan kekayaan bersih hasil dan bukan hasil dari kegiatan usaha dan laba perusahaan. Salah satu kendala pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan adalah kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menyusun laporan keuangan (Omega, 2020). Kendala lainnya adalah para pelaku usaha menganggap menyusun laporan keuangan merupakan sesuatu yang menghabiskan waktu dan tenaga serta tidak adanya sosialisasi dari pemerintah mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar (Lestari, 2021).

Keberhasilan perusahaan dapat diukur melalui tingginya angka penjualan (Harahap, 2021). Kemajuan yang sangat signifikan pada dunia teknologi dan informasi saat ini membuat para konsumen lebih memilih belanja produk melalui aplikasi digital. Alasan itu pula yang menuntut para pelaku usaha memasarkan produknya secara *online* agar memudahkan konsumen menemukan produknya serta dapat menjangkau target pasar yang lebih luas (Nurani, 2019).

Terkait dengan perizinan usaha atau legalitas akibat perubahan dari UU Cipta Kerja yang sebagian besar belum memahami perubahan sistem perizinan. Selain itu, UMKM masih banyak yang belum memahami proses pencatatan akuntansi yang baik dengan benar yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang terdiri laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan dan laporan catatan kas. Selain itu, dampak perubahan inovasi teknologi pelaku UMKM harus melakukan pemasaran secara *online*, kalau tidak akan kalah bersaing pelaku UMKM yang lain.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengurusan izin usaha, penyusunan laporan keuangan dan pemasaran *online* pada pelaku UMKM The Kitchen Asia Medan. legalitas merupakan hal yang penting saat memulai usaha oleh karena penting bagi pelaku untuk memahami proses penyusunan perizinan. Sebagai bentuk akuntabilitas suatu usaha harus memiliki laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Serta memaksimal kinerja usaha diperluh pengetahuan dan keterampilan dalam pemasaran online.

## **Metode**

Berikut bagan dari setiap tahapan-tahapan metode pelaksanaan pengabdian yang akan dilakukan:



**Gambar 1. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Melakukan komunikasi secara langsung kepada ketua komunitas UMKM The Kitchen Asia agar memberikan izin untuk melakukan pengabdian. Selain itu untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM The Kitchen Asia.
- 2) Menyampaikan dan menjelaskan materi terkait proses penyusun legalitas usaha akibat adanya UU Cipta Kerja, laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan pemasaran *online*. Pelaku UMKM sudah sepatutnya memiliki pengetahuan agar meningkatkan kinerja usaha.
- 3) Memberikan pelatihan dan pendampingan penyusun legalitas usaha akibat adanya UU Cipta Kerja, laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan pemasaran *online*. Pelaku UMKM mempraktikkan secara langsung dengan didampingi pengabdian.
- 4) Pada tahap evaluasi bertujuan untuk mengetahui tahapan demi tahapan yang sudah dilakukan berjalan sesuai dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penyusun legalitas usaha akibat adanya UU Cipta Kerja, laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan pemasaran *online*.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pengabdian ini dilakukan secara langsung pada pelaku UMKM yang tergabung dalam komunitas yang bernama The Kitchen Asia berada pada kota Medan berjumlah sebanyak 20 orang pelaku UMKM. Pengabdian dilakukan pada tanggal 7 Januari 2023 s.d 28 Januari 2023. Kegiatan dilaksanakan di Renggali Kafe beralamat di Jalan Kasuari No.20, Sei Sikambing B, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan. Dalam pelatihan dan pendampingan yang semula belum memahami proses penyusunan legalitas, laporan keuangan dan pemasaran *online*. Berikut ini hasil dari setiap tahapan yang telah dilakukan dalam pengabdian ini adalah:

Tahap awal: pada tanggal 2 Januari 2023 tim pengabdian melakukan kunjungan kepada ketua komunitas The Kitchen Asia Mwdan guna melakukan komunikasi awal mengenai maksud dan tujuan pengabdian. Setelah diberikan izin oleh pelaku UMKM, tim pengabdian akan melakukan observasi dan wawancara kepada pelaku UMKM terhadap permasalahan yang dihadapi.

Tahap penyampaian materi: pada tanggal 7 Januari 2023 kegiatan penyampaian materi terhadap pelaku UMKM. Materi pertama tentang legalitas usaha. Pemerintah mengesahkan UU Cipta Kerja, dimana salah satu poin yang berubah mengenai Perseroan Terbatas (PT). Sebelum UU Cipta Kerja disahkan, PT minimal didirikan oleh dua orang atau lebih. Setelah disahkannya UU Cipta Kerja, maka PT dapat didirikan oleh satu orang pendiri yang disebut PT Perorangan. Tanggung jawab, pendiri, pemegang saham maupun direturnya adalah satu orang tersebut sehingga hak dan kewajibannya dijalankan oleh satu orang tersebut. Pemerintah berharap dengan memberikan kemudahan prosedur dan persyaratan yang lebih mudah dari sebelumnya, UMKM Indonesia dapat melakukan pendaftaran legalitas usahanya. Adapun langkah-langkah mendirikan PT. Perorangan secara *online* adalah sebagai berikut:

1. Masuk ke laman <http://ptp.ahu.go.id>
2. Pilih menu Registrasi Akun lalu *klik* “Daftar”
3. Isi NIK sesuai KTP
4. Isi NPWP
5. Isi nama lengkap
6. Isi tanggal lahir sesuai KTP, kemudian *klik* tombol “daftar”.



**Gambar 1. Penyampaian materi legalitas usaha.**

Pemaparan kedua terkait dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Pengabdian menjelaskan jenis transaksi dan mengklasifikasi akun sesuai kelompok aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan biaya, serta aturan mendebet dan kredit. Selanjutnya menjelaskan berupa laporan keuangan dan jenis-jenis laporan keuangan serta manfaat laporan keuangan. Pemaparan ketiga berkaitan pemasaran *online*, tim pengabdian menjelaskan pemasaran online dengan *market place* dan sosial media. Tim pengabdian menjelaskan cara menggunakan Whatsapp Business dengan fitur yang disediakan di dalam aplikasi.

Tahap pelatihan dan pendampingan dilaksanakan pada 9 Januari 2023 s.d 28 Januari 2023. Pelatihan diawali dengan mengisi *form* melalui halaman <http://ptp.ahu.go.id>, kemudian pelatihan proses mencatat pemasukan kas dan mencatat pengeluaran kas dilakukan selama 1 minggu, kemudian proses penyusunan laporan keuangan dilakukan selama 2 hari. Pelatihan pemasaran online dengan memanfaatkan media sosial dilaksanakan selama 4 hari, dengan pelatihan memanfaatkan *Instagram, Facebook, Tiktok* dan *Whatsapp*. Pendampingan dilakukan secara berkala dengan menanyakan kendala dengan menanyakan secara langsung kepada tim pengabdian.

Tahap evaluasi dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2023, tahap ini bertujuan untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah dibagikan angket pos tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Indikator Keberhasilan**

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Baseline</b>	<b>Target capaian</b>
Tingkat Kehadiran anggota kelompok umkm	<b>60%</b>	<b>100%</b>
Jumlah anggota umkm yang telah bertambah pengetahuan dan keterampilannya tentang legalitas usaha, laporan keuangan, dan go online.	60 %	97%
Jumlah anggota mitra yang telah mempraktekkan tata cara mendaftar PT Perorangan, membuat laporan keuangan, dan memasarkan produk secara online.	60%	100%



**Gambar 3. Penyerahan Akta PT Perorangan Dan Sertifikat Pelatihan Kepada Salah Satu Peserta**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan ini, pengabdian ini memberikan manfaat peserta kegiatan secara khusus adalah agar peserta kegiatan mendapatkan informasi mengenai pendirian PT.Perorangan, menyusun laporan keuangan serta dapat memasarkan produknya secara *online* agar usaha yang sedang dijalankan dapat berkembang.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Deli Sumatera sebagai tempat penulis bernaung, seluruh tim yang turut dalam kegiatan pengabdian serta seluruh peserta yang hadir di kegiatan ini.

## Referensi (Arial, 11 pt, Bold)

- Anggraeni, R. (2021). Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Hukum* 2021, 77-83.
- Harahap, R.F. (2021). Pemodelan VRP dengan Kendala *Multiple Depot*. *Tesis*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Lestari, M.D. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi UMKM Tidak Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi* 2021.
- Nurani. (2019). Strategi Pemasaran Online Terhadap Peningkatan Penjualan UMKM di PLUT KUMKM Tulungagung. *Jurnal Benefit* 2019, 58-66.
- Omega, T.N. (2020). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 2020, 134-152.
- Suhayati, M. (2016). Penyederhanaan Izin Usaha bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil dari Perspektif Hukum: Studi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Negara Hukum* 2016, 235-258.